



**Article history:**

Submitted: 08-01-2025

Received: 02-11-2025

Revised: 02-11-2025

Accepted: 02-11-2025

## **Pengaruh Inklusi Keuangan, Persepsi Risiko, dan *Love of Money* terhadap Minat Investasi pada Generasi Z dengan Kemajuan Teknologi sebagai Variabel Moderasi**

**Putu Serly Maharani\*, Putu Sri Arta Jaya Kusuma**

Universitas Pendidikan Nasional, Indonesia

\*Correspondence: [putusherlymaharani@gmail.com](mailto:putusherlymaharani@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi elemen-elemen yang mempengaruhi ketertarikan Generasi Z terhadap investasi di Bali. Tujuan utama adalah untuk menilai pengaruh inklusi keuangan, persepsi risiko, dan *love of money* terhadap minat investasi Generasi Z, dengan kemajuan teknologi berfungsi sebagai variabel moderasi. Pendekatan penelitian kuantitatif, penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dan penentuan ukuran sampel berdasarkan rumus *Lemeshow*, yang menghasilkan total 326 responden. Data primer dikumpulkan melalui kuesioner online yang disebarluaskan melalui Google Forms di platform media sosial, dan data tersebut dianalisis menggunakan SEM-PLS. Temuan menunjukkan bahwa inklusi keuangan memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap minat investasi Generasi Z. Demikian pula, persepsi risiko juga menjelaskan korelasi positif yang signifikan dengan minat investasi di kalangan generasi Z ini. Selain itu, *love of money* terbukti memiliki efek positif yang signifikan terhadap minat investasi mereka. Namun, perlu dicatat bahwa kemajuan teknologi secara signifikan mengurangi dampak inklusi keuangan terhadap minat investasi Generasi Z. Sebaliknya, kemajuan teknologi tidak secara signifikan meningkatkan hubungan antara persepsi risiko dan minat investasi, tetapi secara signifikan memperkuat pengaruh *love of money* terhadap minat investasi dalam generasi Z ini.

**Kata kunci :** inklusi keuangan, kemajuan teknologi, *love of money*, minat investasi, persepsi risiko

### **ABSTRACT**

*This study aims to identify the elements that influence Generation Z's investment interest in Bali. The main objective is to assess the influence of financial inclusion, risk perception, and love of money on Generation Z's investment interest, with technological advancement serving as a moderating variable. Using a quantitative research approach, this study employed purposive sampling and sample size determination based on the Lemeshow formula, resulting in a total of 326 respondents. Primary data were collected through online questionnaires distributed via Google Forms on social media platforms, and the data were analyzed using SEM-PLS. The findings indicate that financial inclusion has a significant positive influence on Generation Z's investment interest. Similarly, risk perception also explains a significant positive correlation with investment interest among this generation of Z. In addition, love of money is proven to have a significant positive effect on their investment interest. However, it should be noted that technological advancement significantly reduces the impact of financial inclusion on Generation Z's investment interest. Conversely, technological advancement does not significantly increase the relationship between risk perception and investment interest, but significantly strengthens the influence of love of money on investment interest in this generation of Z.*

**Keywords:** financial inclusion, technological advancement, love of money, investment interest, risk perception

### **PENDAHULUAN**

Kemajuan teknologi 5.0 berdampak signifikan terhadap perekonomian, terutama pada sektor teknologi yang berkembang pesat, sehingga menyebabkan pertumbuhan ekonomi suatu negara meningkat signifikan dan mengubah berbagai sektor dalam dunia bisnis. Pertumbuhan ekonomi Indonesia yang pesat telah membawa perubahan ekonomi global yang modern dan efisien. Situasi

ekonomi global menunjukkan tanda-tanda adanya kemajuan (Purnawati, 2024). Laporan dari Badan Pusat Statistik (BPS) menyatakan bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia mengalami perkembangan semakin meningkat, dengan banyak faktor yang berkontribusi terhadap pertumbuhan tersebut, termasuk investasi dalam pembangunan ekonomi di Indonesia (Apriliani & Murtanto, 2023).

Investor yang berfokus pada finansial bertujuan mengoptimalkan hasil investasinya dengan memperhatikan dampak sosialnya dan mengkhawatirkan keuntungan finansialnya (Faradynawati & Soderberg, 2022). Investor Indonesia mengalami fluktuasi konstan dalam investasi finansial mereka, dengan mereka yang berinvestasi dalam kelompok usia 30-64 tahun mengalami kinerja Kinerja keuangan yang lebih unggul dibandingkan dengan individu yang berusia antara 65-75 tahun (Bialowolski et al, 2022). Tren ini khususnya signifikan bagi generasi muda, seperti Generasi Z dan Millennials (Sunandes & Meifilina, 2024). Generasi Z semakin terhubung dengan internet dan menggunakan perangkat elektronik setiap hari, membuat permainan tradisional rentan terhadap kemajuan teknologi. Oleh karena itu, berinvestasi dalam layanan keuangan sangat penting bagi masa depan investor Indonesia.

Pada bulan Mei 2024 menurut KSEI, sebanyak 55,58% investor di pasar tradisional, khususnya Generasi Z dan Generasi Milenial, berusia 30 hingga 60 tahun. Meskipun usia mereka masih muda, mereka memiliki total aset yang lebih kecil, yakni hanya 35,82T pada tahun ke-30, 94,53T pada tahun ke-31-40, 155,19T pada tahun ke-41-50, dan 230,34T pada tahun ke-51-60. Generasi dengan aset terbesar diperkirakan adalah generasi muda di tahun-tahun mendatang. Data menunjukkan bahwa sebagian Generasi Z lebih cenderung berinvestasi di pasar saham, khususnya di pasar saham, meskipun sulit untuk memahami nilai pasar saat itu. Namun, banyak juga Generasi Z yang kurang memiliki pengetahuan tentang dampak teknologi terhadap investasi. Bersumber dengan data yang ada, walaupun investasi di pasar modal Indonesia terus berkembang pesat, namun tidak serta-merta dapat mendorong minat masyarakat lainnya untuk berinvestasi (Ortega & Paramita, 2023). Minat adalah keinginan seseorang untuk tertarik pada sesuatu, dan cara untuk mengetahui minat seseorang adalah melalui (Rosdiana, 2020). Faktor-faktor ini dapat memengaruhi keinginan seseorang untuk berinvestasi, seperti inklusi keuangan, persepsi risiko, dan *love of money*.

Salah satu alasan meningkatnya jumlah minat investor ritel Indonesia adalah karena meningkatnya inklusi keuangan pada masyarakat (Ummah et al, 2021). Meningkatnya minat investasi di Indonesia disebabkan oleh meningkatnya inklusi keuangan di masyarakat. Inklusi keuangan mengacu pada individu dan perusahaan yang melakukan pembelian barang serta jasa keuangan. seperti transaksi, pinjaman, dan asuransi dengan tingkat inklusi keuangan yang tinggi. Survei Literasi dan Inklusi Nasional (SNLIK) menunjukkan bahwa inklusi keuangan signifikan dalam meningkatkan investasi. Yuliani (2020), melakukan penelitian yang menunjukkan bahwa minat investasi dipengaruhi oleh inklusi keuangan. Sedangkan hasil Anisyah et al, (2021) memperoleh bahwa inklusi keuangan tidak dapat dipengaruhi terhadap perilaku keuangan. Hal itu membuktikan bahwa tingkat inklusi keuangan belum mampu mendorong minat dalam melakukan investasi.

Persepsi risiko merupakan faktor penting dalam meningkatkan minat investasi. Hal ini menunjukkan bahwa setiap keputusan harus berdampak pada orang yang membuatnya. Persepsi risiko dapat dipahami sebagai pemahaman risiko, persepsi risiko individu, atau pembelajaran tentang situasi berisiko. Hasil temuan Hikmah & Rustam (2020) menunjukkan bahwa persepsi risiko memengaruhi minat berinvestasi secara signifikan. Sebaliknya penelitian Putri & Digdowiseiso (2023) menemukan dimana persepsi risiko tidak memengaruhi minat investasi secara signifikan.

*Love of money* merupakan faktor lain yang meningkatkan minat investasi, terutama di kalangan Generasi Z. Faktor ini memengaruhi sikap individu terhadap uang, keinginan mereka terhadap uang, dan kemauan mereka untuk berinvestasi di dalamnya. Menurut Fadila et al, (2023) mengatakan bahwa meningkatnya cinta terhadap uang dapat membantu semua kegiatan memiliki nilai positif, sebab uang sebagai sumber kehidupan utama. Sedangkan menurut Rudy et al, 2020, Mahasanti & Asandimitra (2024) mengungkapkan bahwa *love of money* berdampak negatif pada sikap mengelola keuangan pribadi. Hal ini khususnya relevan di Provinsi Bali, populasi Generasi Z yang signifikan dan terus berkembang di Indonesia, di mana mereka secara aktif berinteraksi dengan platform digital dan teknologi keuangan. Oleh karena itu, memahami faktor-faktor ini dapat membantu investor di Generasi Z.

Teknologi dianggap sebagai variabel moderasi karena menawarkan manfaat bagi generasi mendatang dengan kemajuan dalam produk, teknologi keuangan, aplikasi investasi daring, dan platform

lainnya. Teknologi memungkinkan orang untuk mengakses dan memperoleh berbagai informasi, sehingga memudahkan investasi bagi Generasi Z. Menurut penelitian Widiastiti & Yudiantara (2023) menyatakan bahwa kemajuan teknologi memengaruhi minat generasi Z dalam investasi saham di Denpasar. Berbeda dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, pada hasil riset Aisyanti, et al (2020) mengungkapkan kemajuan teknologi tidak memberikan dampak yang penting dalam mengontrol bagaimana wawasan investasi memengaruhi minat untuk berinvestasi di pasar modal. Dengan tidak adanya kekonsistenan penelitian terdahulu, maka peneliti tertarik menggunakan kemajuan teknologi sebagai variabel moderasi.

Perbedaan dari penelitian terdahulu dan penelitian mengenai pengaruh *love of money* terhadap investasi masih terbatas, diperlukan suatu penelitian yang lebih komprehensif untuk memahami pengaruh inklusi keuangan, persepsi risiko, dan *love of money* terhadap minat investasi pada generasi Z, dengan kemajuan teknologi sebagai variabel moderasi

### *Pengembangan Hipotesis*

#### *Pengaruh Inklusi Keuangan Terhadap Minat Investasi Pada Generasi Z*

Dewi & Apriyanti (2023) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa inklusi keuangan mengacu pada situasi dimana masyarakat memiliki akses cerdas dan pemahaman yang jelas terhadap berbagai produk yang ditawarkan oleh lembaga perbankan dan penyedia jasa keuangan lainnya. Hal ini sama dengan hasil temuan Viana et al, (2022) mengungkapkan inklusi keuangan berdampak positif terhadap hasil investasi. Penelitian Muntiah et al., (2021) mengatakan hal yang sama bahwa inklusi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi.

H1: Inklusi Keuangan berpengaruh terhadap Minat investasi pada Generasi Z

#### *Pengaruh Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Pada Generasi Z*

Penelitian mengungkapkan di mana semakin tinggi toleransi risiko seseorang, semakin besar kemungkinannya tertarik pada instrumen investasi berpotensi keuntungan tinggi, seperti saham atau aset digital. Wibowo et al. (2023) menemukan bahwa persepsi risiko dapat meningkatkan kualitas keputusan investasi, mendorong Generasi Z untuk tetap berinvestasi meskipun berhati-hati. Ardiana et al. (2020) juga mengungkapkan bahwa persepsi risiko berdampak positif pada hasil investasi, di mana keberanian mengambil risiko meningkatkan peluang meraih keuntungan.

H2: Persepsi Risiko berpengaruh terhadap Minat Investasi pada Generasi Z

#### *Pengaruh Love of Money Terhadap Minat Investasi Pada Generasi Z*

Prasetyo & Lestari (2022) menegaskan bahwa Uang memegang peran krusial dalam kehidupan sebagai sarana untuk melengkapi keperluan pokok seperti makanan, sandang, dan tempat tinggal. Wahyuni et al. (2023) menemukan bahwa *love of money* memperoleh hasil signifikan terhadap perilaku keuangan Generasi Z. Penelitian Ulumudiniati & Asandimitra (2022) juga mengungkapkan *love of money* berdampak positif pada pengelolaan keuangan, yang mengindikasikan bahwa *love of money* dapat memengaruhi motivasi dan minat Generasi Z dalam berinvestasi.

H3: *Love of Money* berpengaruh terhadap Minat Investasi pada Generasi Z

#### *Kemajuan Teknologi Memperkuat Pengaruh Inklusi Keuangan Terhadap Minat Investasi Pada Generasi Z*

Inklusi keuangan mencakup akses dan pemanfaatan layanan keuangan yang lebih luas, didukung oleh teknologi seperti aplikasi mobile banking, platform investasi, dan dompet digital. Teknologi ini mempermudah akses informasi investasi secara real-time, transaksi keuangan yang efisien, serta penggunaan alat analisis investasi canggih, sehingga meningkatkan kepercayaan Generasi Z untuk berinvestasi. Penelitian Dianty & Hakim (2022) mengungkapkan bahwa kemajuan teknologi tidak hanya memperluas akses layanan keuangan, tetapi juga mendorong minat investasi.

H4: Kemajuan Teknologi dapat memperkuat pengaruh Inklusi Keuangan terhadap Minat Investasi pada Generasi Z

#### *Kemajuan Teknologi Memperkuat Pengaruh Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Pada Generasi Z*

Persepsi risiko merupakan faktor penting yang mempengaruhi keputusan investasi, terutama di lingkungan Generasi Z yang cenderung berhati-hati terhadap ketidakpastian finansial. Kemajuan teknologi dapat memoderasi persepsi risiko ini dengan menyediakan informasi yang lebih lengkap dan transparan, sehingga meningkatkan minat investasi. Penelitian Dewi et al. (2023) menunjukkan bahwa teknologi finansial berperan signifikan dalam mengurangi ketidakpastian investasi bagi investor muda. Penelitian Wang & Ma (2023) mengungkapkan bahwa teknologi canggih, seperti advisor investasi cerdas, dapat mengurangi dampak negatif persepsi risiko dengan meningkatkan ekspektasi kinerja dan kenyamanan penggunaannya.

H5: Kemajuan Teknologi dapat memperkuat pengaruh Persepsi Risiko terhadap Minat Investasi pada Generasi Z

#### *Kemajuan Teknologi Memperkuat Pengaruh Love of Money Terhadap Minat Investasi Pada Generasi Z*

Individu terhadap kecintaan tinggi terhadap uang cenderung fokus pada tujuan keuangan pribadi, memandang uang sebagai alat utama untuk meraih kesuksesan dan kebebasan finansial. Kemajuan teknologi, seperti aplikasi investasi, platform perdagangan online, dan alat analisis berbasis kecerdasan buatan, memperkuat hubungan antara *love of money* dan minat investasi Generasi Z. Penelitian Fadila et al. (2023) menyebutkan bahwa *love of money* berdampak positif pada berbagai aktivitas, karena uang merupakan sumber kehidupan utama.

H6: Kemajuan Teknologi dapat memperkuat pengaruh *Love of Money* terhadap Minat Investasi pada Generasi Z

## METODE

Penelitian ini menerapkan pendekatan berbasis kuantitatif dengan memanfaatkan data primer. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menyebarkan kuesioner berbasis *Skala Likert 4* secara daring melalui *Google Form* kepada para responden. Populasi yang diteliti adalah generasi Z di Provinsi Bali, sementara rumus *Lemeshow* digunakan untuk menghitung ukuran sampel untuk mendapatkan jumlah responden yang diperlukan untuk penelitian.

$$n = \frac{Z^2 \times P(1-P)}{d^2} = \frac{(1.96)^2 \times 0.3(1-0.3)}{(0.05)^2} = \frac{3.8416 \times 0.21}{0.0025} = \frac{0.8067}{0.0025} = 322,69$$

Maka mengacu pada hasil perhitungan tersebut, menghasilkan jumlah sampel yang diperlukan pada penelitian ini sebesar  $322.69 = 323$  responden. Sampel penelitian memakai *purposive sampling* dengan kriteria generasi Z yang kelahiran 1997 hingga tahun 2007, yang sudah memiliki KTP. Hasil responden yang diterima melalui google form yang memenuhi kriteria sampel sejumlah 326 responden. Teknik analisis data yang diterapkan oleh peneliti yaitu *Partial Least Square* (PLS), yang di mana salah satu pendekatan dalam *Structural Equation Modeling* (SEM) berbasis varian. Cara ini memungkinkan penggunaan model luar (outer model) dan model dalam (inner model) secara bersamaan. Penelitian ini menggunakan SmartPLS versi 4.

Model struktural, atau model dalam, memperkirakan hubungan sebab-akibat antara variabel laten atau variabel yang tidak dapat diukur secara langsung. Di sisi lain, model pengukuran, atau model luar, menilai validitas konstruk dan reliabilitas setiap indikator dari variabel laten.

Variabel laten dibagi menjadi dua jenis, yaitu variabel eksogen dan endogen. Variabel eksogen pada penelitian ini yaitu: (1) Inklusi keuangan (X1) Inklusi uang adalah konsep yang menyarankan agar orang dan kelompok mudah mengakses produk dan layanan keuangan, sehingga meningkatkan peluang investasi mereka; (2) Persepsi risiko (X2) Persepsi risiko mengacu pada ketakutan atau kekhawatiran seseorang tentang potensi risiko atau ketidakpastian yang dapat memengaruhi keputusan atau niat mereka untuk berinvestasi; dan (3) *Love of money* (X3) mengacu pada keinginan dan hasrat terhadap uang, karena uang digunakan sebagai sarana utama untuk mencapai kekayaan, kesuksesan, dan kekuasaan.

Sedangkan variabel endogen pada hasil ini adalah minat investasi (Y) mencerminkan seberapa besar keinginan dan komitmen seseorang terhadap perencanaan keuangan yang di pengaruhi faktor-faktor seperti risiko dan harapan pada keuntungan. Pada penelitian ini variabel moderasi juga digunakan yaitu

kemajuan teknologi (Z) dalam investasi mengacu pada pemahaman dan perkembangan dalam teknologi dengan memfasilitasi akses dan pengelolaan terhadap berbagai produk investasi.

## HASIL

Jumlah responden penelitian ini di Provinsi Bali yang mengisi kuesioner melalui Google Form adalah sebanyak 360 responden. Jumlah tersebut, responden yang memenuhi kriteria sampel penelitian ini berjumlah 326 responden. Tabel 1 menjelaskan bahwa responden berdasarkan status investasi dengan 326 orang (100%) mereka pernah/ sedang berinvestasi, dengan artian bahwa sampel dalam penelitian ini sepenuhnya terdiri dari individu yang telah memiliki pengalaman dalam berinvestasi, baik secara aktif maupun di masa lalu. Responden survei berusia 17-30 tahun, merupakan kelompok produktif yang aktif berinvestasi. Pada usia ini, mereka umumnya baru memulai karier, membangun kesadaran finansial, dan tertarik pada investasi untuk perencanaan keuangan jangka panjang. Responden laki-laki mencapai 125 orang (38,3%), yang lebih rendah dibandingkan dengan jumlah responden perempuan yang berjumlah 201 orang (61,7%). Dominasi responden perempuan ini menunjukkan adanya minat atau partisipasi yang lebih tinggi terhadap investasi dalam populasi penelitian ini.

**Tabel 1**  
**Karakteristik Responden**

No	Karakteristik	Jumlah	Presentase (%)
1	Status Investasi		
	Iya, saya sedang/pernah berinvestasi	326	100,0
	Tidak, saya tidak pernah berinvestasi	0	0,0
	Jumlah	326	100,0
2	Usia		
	Iya, saya berusia 17-30 tahun	326	100,0
	Tidak, saya dibawah umur 17-30 tahun	0	0,0
	Jumlah	326	100,0
3	Jenis Kelamin		
	Laki-Laki	125	38,3
	Perempuan	201	61,7
	Jumlah	326	100,0

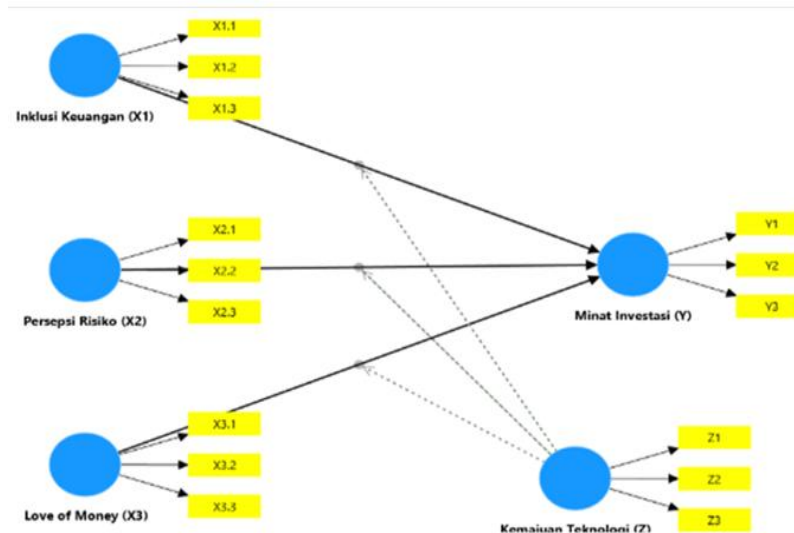
Sumber: data olahan

**Tabel 2**  
**Hasil Uji Valisitas dan Reliabilitas**

	Average Variance Extracted	Cronbach's alpha	Composite reliability
Inklusi Keuangan (X1)	0,727	0,811	0,816
Kemajuan Teknologi (Z)	0,707	0,792	0,794
Love of Money (X3)	0,778	0,857	0,859
Minat Investasi (Y)	0,750	0,833	0,834
Persepsi Risiko (X2)	0,726	0,811	0,827

Sumber: data olahan

Hasil evaluasi yang ditampilkan pada Tabel 2 menyatakan nilai *Average Variance Extracted* (AVE) untuk tiap-tiap variabel ada di atas 0,5, yang mengindikasikan bahwa indikator penelitian ini valid dan memenuhi kriteria konvergensi keabsahan. Selain itu, nilai *composite reliability* untuk seluruh variabel dalam model menunjukkan angka di atas 0,7, sehingga menyimpulkan bahwa variabel-variabel tersebut memiliki reliabilitas yang sesuai, dan kuesioner yang dipakai pada penelitian ini telah menunjukkan konsistensi. Di sisi lain, nilai *Cronbach's alpha* untuk setiap variabel juga lebih besar dari 0,7, yang berarti bahwa setiap jawaban memiliki stabilitas yang baik dan dapat diandalkan.



Sumber: data olahan

**Gambar 1**  
*Structural Equation Model (SEM)*

Setelah melakukan pengujian *outer model* dengan uji validitas serta uji reliabilitas, berikutnya dilakukan pengujian *inner model* dengan model *Fit*.

**Tabel 3**  
**Nilai R-square**

	R-Square	R-Square Adjusted
Minat Investasi (Y)	0,795	0,790

Sumber: data olahan

Analisis perhitungan menggunakan hasil R-Squared Adjusted telah diperbaiki berdasarkan nilai standar error, yang memberikan gambaran yang lebih akurat dibandingkan R-Squared. Hasil pada Tabel 3 menunjukkan bahwa nilai R-Squared senilai 0,795 mengindikasikan bahwa 79,5% variasi dalam Minat Investasi dapat diperjelas oleh Inklusi Keuangan, Persepsi Risiko, dan Love of Money, sedangkan 20,5% dijelaskan oleh faktor-faktor lainnya. Nilai ini berada dalam rentang 0,75, sehingga kategori Minat Investasi dapat dikategorikan sebagai kuat. Nilai Q-square yang didapat yaitu 0,795, yang lebih besar dari 0 dan mendekati 1. Hal ini menjelaskan bahwa variabel minat investasi memiliki *predictive relevance* atau model layak dianggap memiliki nilai prediktif relevan. Selanjutnya, dilakukan pengujian hipotesis dengan menerapkan analisis perhitungan koefisien jalur dan menjalankan prosedur bootstrapping dengan memperhatikan nilai probabilitas serta t-statistik.

**Tabel 4**  
**Hasil Uji Hipotesis**

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics ( O/STDEV )	P Values
Inklusi Keuangan (X1) -> Minat Investasi (Y)	0,206	0,209	0,082	2,500	0,012
Kemajuan Teknologi (Z) -> Minat Investasi (Y)	0,197	0,201	0,071	2,791	0,005
Love Of Money (X3) -> Minat Investasi (Y)	0,341	0,337	0,086	3,981	0,000
Persepsi Risiko (X2) -> Minat Investasi (Y)	0,196	0,193	0,072	2,721	0,007
Kemajuan Teknologi (Z) X Persepsi Risiko (X2) -> Minat Investasi (Y)	0,046	0,047	0,088	0,526	0,599
Kemajuan Teknologi (Z) X Love Of Money (X3) -> Minat Investasi (Y)	0,171	0,172	0,087	1,966	0,049
Kemajuan Teknologi (Z) X Inklusi Keuangan (X1) -> Minat Investasi (Y)	-0,257	-0,258	0,102	2,509	0,012

Sumber: data olahan

Berdasarkan Tabel 4 dapat dikatakan bahwa 5 (lima) hipotesis diterima, dengan nilai t-statistik >1,96 dan p-value <0,05. Sementara itu, satu hipotesis ditolak karena memiliki nilai t-statistik <1,96 dan p-value >0,05. Hal tersebut menjelaskan bahwa variabel inklusi keuangan, persepsi risiko, dan love

of money memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap minat investasi. Selain itu, kemajuan teknologi memperkuat pengaruh inklusi keuangan dan *love of money* terhadap minat investasi, sedangkan kemajuan teknologi justru memperlemah pengaruh persepsi risiko pada minat investasi.

Hasil uji hipotesis riset ini menyatakan bahwa inklusi keuangan memiliki efek positif dan signifikan terhadap minat investasi, secara statistik hipotesis penelitian (H1) diterima. Hasil penelitian ini berarti generasi Z di Bali dapat mengelola keuangan dengan baik dengan memahami layanan keuangan untuk melakukan investasi. Dengan meningkatkan akses layanan keuangan, edukasi, dan lingkungan pendukung, lebih banyak generasi muda terdorong untuk berinvestasi. Temuan ini konsisten dengan teori TPB serta penelitian Bian et al (2021), yang menunjukkan bahwa inklusi keuangan mendorong partisipasi pasar uang dan efisiensi investasi melalui diversifikasi. Penelitian Ziyao & Huang (2021) juga menegaskan bahwa inklusi keuangan digital meningkatkan kualitas keputusan dan jumlah investasi, terutama pada individu berpendidikan tinggi.

Analisis hipotesis juga menjelaskan bahwa persepsi risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi, yang secara statistik hipotesis penelitian (H2) diterima. Berarti di mana generasi Z di Bali memahami risiko yang akan mereka hadapi saat melakukan investasi, yang di mana risiko ini bukan menjadi penghalang bagi mereka untuk melakukan investasi. Dengan kata lain, risiko tidak selalu menjadi penghalang dalam berinvestasi, melainkan dapat berfungsi sebagai faktor positif apabila dikelola dengan baik. Temuan ini didukung penelitian Rizkia et al. (2023), yang menyoroti toleransi risiko sebagai pendorong investasi, serta penelitian Hilmy & Ingriyani (2023) dan Shehata et al. (2021), yang menunjukkan bahwa persepsi risiko memperkuat ikatan antara wawasan keuangan dan minat investasi.

Analisis variabel *love of money* berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel minat investasi, yang berarti statistik hipotesis penelitian (H3) diterima. Berarti mendorong Generasi Z untuk mencari solusi yang dapat meningkatkan pengelolaan keuangan mereka dan memberikan manfaat finansial, sehingga mendorong mereka untuk lebih banyak berinvestasi. Konsep kecintaan terhadap uang memengaruhi persepsi individu terhadap uang dan nilainya, yang dapat memengaruhi keputusan mereka mengenai uang. Hal tersebut konsisten dengan temuan Fathurrahman et al (2020) yang mengatakan bahwa "*love of money*" memberikan pengaruh sikap dan perilaku dalam pengambilan keputusan keuangan, serta Ismayanti (2020) yang menemukan bahwa cinta uang berdampak positif pada manajemen keuangan pribadi generasi milenial.

Hasil hipotesis selanjutnya menunjukkan kemajuan teknologi memperlemah secara signifikan pengaruh inklusi keuangan terhadap minat investasi, yang berarti statistik hipotesis penelitian (H4) diterima. Meskipun teknologi mempermudah akses ke layanan keuangan melalui aplikasi dan platform investasi, hal ini tidak cukup mendorong keputusan investasi. Generasi Z lebih terpengaruh oleh manfaat langsung dari investasi daripada teknologi pendukungnya. Meski disebut digital natives, tingkat literasi teknologi dan keuangan di kelompok ini tidak merata, dengan banyak individu menggunakan teknologi untuk konsumsi, bukan investasi jangka panjang (Mahajan, 2021). Richard et al (2024) menambahkan bahwa kurangnya inklusi keuangan menurunkan kepercayaan terhadap investasi, sementara Hajar et al. (2024) menemukan bahwa akses teknologi justru memperlemah minat investasi generasi Z di Bali.

Analisis hipotesis penelitian menunjukkan kemajuan teknologi memperkuat secara tidak signifikan pengaruh persepsi risiko terhadap minat investasi, yang dimana statistik hipotesis penelitian (H5) ditolak. Berarti teknologi hanya berdampak signifikan terhadap keputusan investasi jika dipahami dan didukung. Pendidikan, pengembangan yang relevan, dan keterampilan utama sangat penting untuk meningkatkan adopsi teknologi, terutama bagi Generasi Z. Teknologi finansial meningkatkan aksesibilitas dan transparansi, tetapi tidak serta merta mengurangi persepsi risiko yang dipengaruhi oleh fluktuasi pasar atau kemerosotan ekonomi. Teknologi bukanlah moderasi yang memengaruhi persepsi risiko dan keputusan investasi, yang memengaruhi penggunaan teknologi (Li & Li., 2023). Namun, persepsi risiko negatif dapat dikurangi dengan data yang jelas dan transparan (Susanto, 2023).

Hasil hipotesis terakhir menunjukkan kemajuan teknologi memperkuat secara signifikan pengaruh *love of money* terhadap minat investasi, yang berarti statistik hipotesis penelitian (H6) diterima. Berarti kemajuan teknologi tidak hanya mendukung Generasi Z dalam berinvestasi tetapi juga memotivasi motivasi intrinsik mereka, terutama bagi individu dengan suku bunga tinggi untuk uang berbunga tinggi. Interaksi antara teknologi dan keinginan internal untuk mencapai keuntungan finansial yang signifikan dapat meningkatkan keinginan Generasi Z untuk berinvestasi di Provinsi Bali.

Penelitian ini juga menjelaskan bahwa inovasi teknologi berdampak signifikan pada investasi dengan mengurangi risiko dan meningkatkan efisiensi (Jeanjean, 2020). Selain itu, dampak uang pada individu juga mendorong mereka untuk lebih bertanggung jawab atas uang yang disediakan oleh teknologi (Chaudary et al., 2022). Dengan demikian, penelitian ini menyimpulkan bahwa interaksi antara Teknologi dan Cinta Uang secara signifikan memengaruhi keputusan investasi Generasi Z di Provinsi Bali.

## SIMPULAN

Hasil analisis data pada riset yang telah dilaksanakan membuktikan bahwa lima hipotesis diterima dan satu hipotesis ditolak, mengingat bahwa minat investasi generasi Z di Provinsi Bali dipengaruhi oleh tiga faktor utama, yaitu inklusi keuangan, persepsi risiko dan love of money. Di antara ketiga faktor tersebut, kemajuan teknologi menunjukkan peran yang signifikan pada hubungan love of money terhadap minat investasi, tetapi tidak memberikan pengaruh moderasi yang berarti terhadap hubungan antara inklusi keuangan atau persepsi risiko dengan minat investasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, M., Shah, S. Z. A., 2020. Overconfidence Heuristic-Driven Bias In Investment Decision-Making and Performance: Mediating Effects of Risk Perception and Moderating Effects of Financial Literacy. *Journal of Economic and Administrative Sciences*, 38(1), 60-90.
- Aisyanti, M., Nugroho, T. R., Dwihandoko, T., 2020. Pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi dan Kemajuan Teknologi Sebagai Variabel Moderasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Pada Mahasiswa PTS di Mojokerto. *Bachelor Thesis*, 2, 1– 11.
- Anggraeni, D., 2021. Pengaruh Literasi Keuangan, Tingkat Pendapatan dan Inklusi Keuangan Terhadap Minat Dalam Berinvestasi Pasar Modal (Studi Kasus Pada Karyawan Di Jakarta Timur).
- Anisyah, E. N., Pinem, D., Hidayati, S., 2021. Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan *Financial Technology* Terhadap Perilaku Keuangan Pelaku UMKM di Kecamatan Sekupang. *MBR (Management And Business Review)*, 5(2), 310-324.
- Apriliani, A. F., Murtanto, M., 2023. Pengaruh Pengetahuan Investasi, Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan, Persepsi Risiko dan Teknologi Media Sosial Terhadap Minat Investasi. *Jurnal Investasi*, 9(3), 133-142.
- Badan Pusat Statistik (BPS), 2024. *Ekonomi Indonesia Triwulan II-2024 Tumbuh 3,79 Persen (Q-To-Q), Ekonomi Indonesia Triwulan II-2024 Tumbuh 5,05 Persen (Y-On-Y), dan Ekonomi Indonesia Semester I-2024 Tumbuh 5,08 Persen (C-To-C)*. diakses melalui website <https://www.bps.go.id/id/pressrelease/2024/08/05/2381/Ekonomi-Indonesia-Triwulan-Ii-2024-Tumbuh-3-79-Persen--Q-To-Q---Ekonomi-Indonesia-Triwulan-Ii-2024-Tumbuh-5-05-Persen--Y-On-Y---Dan-Ekonomi-Indonesia-Semester-I-2024-Tumbuh-5-08-Persen--C-To-C-.Html>
- Badriatin, T., Rinandiyana, L. R., San Marino, W., 2022. Persepsi Risiko dan Sikap Toleransi Risiko Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. *Jurnal Perspektif*, 20(2), 158-163.
- Bialowolski, P., Cwynar, A. and Bialowolska, D. W., 2022. The Role Of Financial Literacy For Financial Resilience In Middle-Age and Older Adulthood. *International Journal Of Bank Marketing*, 40(7), 1718–1748.
- Bian, Y., Wang, X., Zhang, Q., 2023. How Does China's Household Portfolio Selection Vary with Financial Inclusion?. *SSRN Electronic Journal*.
- Chaudary, S., Zafar, S., Tang, T., 2022. Investors' Financial Aspirations Excite Investment Decisions: Current Income, Future Inheritance Expectations, and Short-Term and Long-Term Decisions— The Matthew Effect in Pakistan's emerging markets. *International Journal of Emerging Markets*.
- Dewi, P. P., Apriyati, M. Y., 2023. Analisis Keputusan Investasi Generasi Z. *Fokus Bisnis Media Pengkajian Manajemen dan Akuntansi*, 22(1), 72-84.
- Fadila, D., Astarina, Y., Riana, D., Kumalaputri, S., Asfitri, M. K., 2023. Financial Literacy and Love of Money Attitude Toward Financial Management. *Asean International Journal Of Business*, 2(2), 116-126.
- Faradynawati, I. A. A., Söderberg, I. L., 2022. Sustainable Investment Preferences Among Robo-Advisor Clients. *Sustainability*, 14(19), 12636.

- Fathurrahman, I., Icoh, I., Kurniawan, A., 2020. Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Love of Money, dan Pengetahuan Laporan Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan UMKM di Wilayah Kabupaten Subang. *Journal of Accounting for Sustainable Society (JASS)*, 2.
- Hajar, N., Putri Bahri, A. R., Sanjaya, R., 2024. Peran digitalisasi dalam membangun literasi inklusi pasar modal. *Jurnal Riset dan Inovasi Manajemen*, 2(4), 1-6.
- Hikmah, & Rustam, T. A., 2020. Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan dan Persepsi Resiko Terhadap Minat Investasi Pada Pasar Modal. *SULTANIST: Jurnal Manajemen dan Keuangan*, 8(2), 131–140.
- Hilmy, L. A., Ingriyani, L., 2023. Pengaruh Modal Minimum Investasi, Persepsi Resiko, dan Gaya Hidup Terhadap Minat Investasi Pasar Modal Bagi Generasi Z Di Kota Jakarta. *Seminar Nasional Akuntansi dan Manajemen PNJ*, 4(2).
- Ismawati, I., 2020. Pengaruh Love of Money dan Financial Knowledge Terhadap Personal Financial Management dengan Gender Sebagai Variabel Moderasi Pada Generasi Millennial di Kota Makassar. *Assets: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 10(2), 231-248.
- Jeanjean, F., 2020. Impact of Technical Progress on the Relationship Between Competition and Investment. *Journal of Industry, Competition and Trade*, 21, 81-101
- Ksei, 2024. *Statistik Pasar Modal Indonesia Mei 2024*, diakses melalui website <https://www.ksei.co.id/files/statistik publik mei 2024 v31.pdf>
- Kurnia, M., Abadi, R., Azlan, H., Anuar, B., 2023. Financial Behaviour, Financial Self Efficacy and Intention to Invest in Cryptocurrency. *Al Tijarah*. 9(2), 120- 135.
- Li, C., Li, Y., 2023. Factors Influencing Public Risk Perception of Emerging Technologies: A Meta-Analysis. *Sustainability*. 15(5), 3939.
- Luthfiyah, A., Martia, C., Nurhasanah, F., 2021. Pengaruh Platform Media Sosial Terhadap Minat Generasi Milenial Dalam Berinvestasi di Pasar Modal. *Supremasi Hukum*, 5(3), 10869–10875.
- Maggalatta, A., Adhariani, D., 2020. For Love or Money: Investigating The Love of Money, Machiavellianism and Accounting Students' Ethical Perception. *Journal of International Education in Business*, 13(2), 203-220.
- Mahajan, R., 2021. Advancements in Technology and Customer's Satisfaction with online banking services, 12, 2314-2319.
- Mahardhika, A., Zakiyah, T., 2020. Millennials' Intention in Stock Investment: Extended Theory of Planned Behavior. 5, 83-91.
- Mahasanti, P. D. P., Asandimitra, N., 2024. Analysis of The Implication of Factors Affecting Gen Z E-Commerce Users' Financial Management Behavior. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 11(5), 282-296.
- Muntiah, N. S., Wafirotin, K. Z., 2022. Pengaruh Pendapatan, Literasi Keuangan, dan Inklusi Keuangan Terhadap Minat Investasi di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pada Komunitas Investor Saham Pemula (ISP) Tahun 2021). *ASSET: Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 5(2).
- Nadeem, M., Qamar, M., Nazir, M., Ahmad, I., Timoshin, A., Shehzad, K., 2020. How Investors Attitudes Shape Stock Market Participation In The Presence Of Financial Self-Efficacy. *Frontiers In Psychology*, 11.
- Nainggolan, C., Handayani, P., 2023. Factors Affecting Individuals' Behavioral Intention To Use Online Capital Market Investment Platforms In Indonesia. *Interdisciplinary Journal Of Information, Knowledge, and Management*.
- Ortega, S. L., Paramita, R. S., 2023. Pengaruh Literasi Keuangan, Kemajuan Teknologi, Pelatihan Pasar Modal, dan Motivasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal: Studi Pada Mahasiswa Sebagai Investor Saham di Kota Surabaya. *Sibatik Journal: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, dan Pendidikan*, 2(2), 709-726.
- Ozili, P. K., 2020. *Theories of Financial Inclusion*. In *Uncertainty and Challenges in Contemporary Economic Behaviour*, Emerald Publishing Limited.
- Piraga, N. I., Widiasmara, A., Novitasari, M., 2021. Pengaruh Motivasi, Pengetahuan Investasi, Kemajuan Teknologi Informasi, Ekspektasi Return dan Persepsi Resiko Terhadap Minat Generasi Milenial Dalam Berinvestasi di Pasar Modal. *SIMBA: Seminar Inovasi Manajemen, Bisnis, dan Akuntansi*, 3.
- Pipiia, K., 2022. The Generational Problem in Russia: Historical-Symbolic and Political Attitudes. *Russian Social Science Review*, 63, 313 - 340.

- Prasetyo, M. R. P., Lestari, U. P., 2022. Pengaruh Literasi Keuangan, Love of Money dan Minat Investasi di Pasar Modal Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi (Studi Kasus Mahasiswa Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta). *Seminar Nasional Akuntansi dan Manajemen PNJ*, 3.
- Purwanti, E., 2024. Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Terhadap Minat Investasi. *Jurnal Kolaboratif Sains*, 7(3), 1217-1224.
- Putri, D. K., Digidowiseiso, K., 2023. Intention In Stock Investments Influenced By Financial Literacy, Financial Behavior, and Risk Perception. *Jurnal Ekonomi*, 12(1), 250-257.
- Rahman, M., Gan, S. S., 2020. Generation Y Investment Decision: An Analysis Using Behavioural Factors. *Managerial Finance*, 46(8), 1023-1041.
- Raut, R., Kumar, S., 2023. An Integrated Approach of TAM and TPB with Financial Literacy and Perceived Risk For Influence on Online Trading Intention. *Digital Policy, Regulation and Governance*.
- Richard, Y. F., Longgy, D. H. A., Epin, M. N. W., 2024. Peran Literasi Keuangan Dan Teknologi Keuangan Melalui Inklusi Keuangan Untuk Keberlanjutan Umkm. *Jurnal Ilmu Ekonomi & Sosial*, 15(1), 1-20.
- Rizkia, R., Pramesti, F., Amaroh, S., 2023. Pengaruh Pengetahuan Investasi, Risk Tolerance, dan Self Efficacy Terhadap Intensi Investasi Pasar Modal Pada Generasi-Z. *Islamic Business and Finance*.
- Rosdiana, R., 2020. Analysis Of Investment Interests, Motivation, Social Environment, Financial Literacy (Comparative Study of Generation Z and Millennial Generation). *International Journal of Business, Economics and Law*, 22(1), 111-121.
- Rudy, R., Sunardi, N., Kartono, K., 2020. Pengetahuan Keuangan dan *Love of Money* Pengaruhnya Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi dan Dampaknya Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Cihambulu, Kec. Pabuaran Kab. Subang. *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi)*, 4(1), 43-56.
- Shehata, S., Abdeljawad, A., Mazouz, L., Aldossary, L., Alsaeed, M., Sayed, M., 2021. The Moderating Role of Perceived Risks in the Relationship between Financial Knowledge and the Intention to Invest in the Saudi Arabian Stock Market. *International Journal of Financial Studies*.
- Sobaih, A., Elshaer, I., 2023. Risk-Taking, Financial Knowledge, and Risky Investment Intention: Expanding Theory of Planned Behavior Using a Moderating-Mediating Model. *Mathematics*. 11(2), 453
- Sunandes, A., Meifilina, A., 2024. Analisis Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi dengan Moderasi Kemajuan Teknologi pada Generasi Z. *Jurnal Penelitian Manajemen Terapan (Penataran)*, 9(1), 109-119.
- Susanto, R., 2023. The Influence of Investment Education, Risk Perception, and Technological Advances on Students' Interest in Stock Investment. *Open Access Indonesia Journal of Social Sciences*, 7(1), 1339-1342
- Ulumudiniati, M., Asandimitra, N., 2022. Pengaruh Financial Literacy, Financial Self-Efficacy, Locus Of Control, Parental Income, Love Of Money Terhadap Financial Management Behavior: Lifestyle Sebagai Mediasi. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(1), 51-67.
- Ummah, B. B., Nuryartono, N., Anggraeni, L., 2021. Analisis Inklusi Keuangan dan Pemerataan Pendapatan di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Pembangunan*, 4(1), 1-27.
- Viana, E. D., Febrianti, F., Dewi, F. R., 2022. Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Minat Investasi Generasi Z Di Jabodetabek. *Jurnal Manajemen dan Organisasi*, 12(3), 252-264.
- Wahyuni, S. F., Radiman, R., Nanda, A. A., 2023. The Effect of Love of Money, Peer Group and Financial Literacy on Personal Financial Management in Management Study Program Students, Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah University, North Sumatra. in *Journal of International Conference Proceedings*, 6(3), 231-244).
- Wang, W., Ma, W., 2023. Perceived Risk and Intelligent Investment Advisor Technology Adoption: A UTAUT Perspective. *2023 7th International Symposium on Multidisciplinary Studies and Innovative Technologies (ISMSIT)*, 1-6.
- Wibowo, M., Indrawati, N., Aisjah, S., 2023. The Impact Of Overconfidence and Herding Bias On Stock Investment Decisions Mediated By Risk Perception. *International Journal of Research in Business and Social Science (2147- 4478)*.

**Putu Serly Maharani\*, Putu Sri Arta Jaya Kusuma:** *Pengaruh Inklusi Keuangan, Persepsi Risiko, dan Love of Money terhadap Minat Investasi pada Generasi Z dengan Kemajuan Teknologi sebagai Variabel Moderasi*

Widiastiti, D. A. D., Yudiantara, I. G. A. P., 2023. Pengaruh Modal Minimal, Ekspektasi Return, Kemajuan Teknologi, dan Peran Social Media Influencer Terhadap Minat Investasi Saham Pada Kalangan Generasi Z di Kota Denpasar. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 14(2), 430–441.

World Bank, 2022. *Financial Inclusion*, diakses melalui website <https://www.worldbank.org/en/topic/financialinclusion>

Yuliani, E., 2020. Dampak Keuangan Inklusif Terhadap Pertumbuhan Ekonomi: Penggunaan Data Panel Level Provinsi Di Indonesia. *Musamus Journal of Economics Developmen.*, 3(1), 44-56

Ziyao, N., Huang, N., 2021. The Impact of Financial Inclusion on Residents' Investments in the Digital Economy. *Proceedings of the 2021 3rd International Conference on Economic Management and Cultural Industry (ICEMCI 2021)*